

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum lokasi penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri berdiri pada tanggal 1 Januari 1971. Madrasah ini merupakan pengembangan dari Madrasah Muallimin-Muallimat NU 4 tahun, yang kemudian menjadi Madrasah Muallimin-Muallimat NU 6 tahun, lalu berkembang lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Pada saat berdiri, di wilayah kecamatan Bangsri belum ada Sekolah atau Madrasah yang sederajat, sehingga Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTA tertua di sana. Pada awal berdirinya, Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari belum banyak memperoleh respon dari masyarakat. Namun dengan berjalannya waktu, akibat semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan meningkatnya kepercayaan mereka terhadap lembaga pendidikan tersebut, pada akhirnya banyak orang tua di wilayah kecamatan Bangsri dan sekitarnya yang menyekolahkan anak-anaknya di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari. Kepercayaan masyarakat ini tumbuh karena banyak alumninya yang menjadi tokoh masyarakat di daerahnya masing-masing. Di samping itu, faktor kharisma dan ketokohan para pendiri dan guru, khususnya KH.Mc.Amin Sholeh, juga ikut menentukan.

Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri didirikan oleh para tokoh agama Islam dan pendidik di kecamatan Bangsri. Pendirian madrasah ini merupakan realisasi kepedulian mereka terhadap masalah pendidikan. Di antara tokoh-tokoh yang ikut membidani lahirnya Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri adalah sebagai berikut :

- a) Bapak KH. Mc. Amin Sholeh dari Bangsri Jepara
- b) Bapak KH. Abdul Hadi dari Tengguli Bangsri
- c) Bapak KH. Toha dari Tengguli Bangsri
- d) Bapak KH. Muhdi dari Kedungleper Bangsri
- e) Bapak K. Khayyun dari Kedungleper Bangsri
- f) Bapak KH. Nur Salim dari Banjaran Bangsri
- g) Bapak K. Zamroni dari Banjaran Bangsri
- h) Bapak A. Damuri dari Banjaran Bangsri

Setelah berjalan delapan tahun, akhirnya pada tanggal 19 Maret 1979 Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri mendapat Piagam Terdaftar dari Kanwil Depag Propinsi Jawa Tengah dengan nomor piagam : lk/3c/34/Pgm MA/1980 dan Nomor Statistik Madrasah : 312.33.20.09.172.

Dengan semakin berkembangnya Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, maka pada tanggal 3 Juli 1997 diajukan permohonan akreditasi untuk mendapatkan Status Diakui. Piagam akreditasi Diakui diperoleh setahun kemudian, tepatnya pada tanggal 9 Pebruari 1998 dengan nomor : B/E.IV/MA/0688/1998 tertanggal 9 Pebruari 1998. Dan pada tahun 2005 diadakan akreditasi lagi dan berhasil mendapatkan kategori A. Selanjutnya pada akreditasi berikutnya yaitu pada Tahun 2009 berhasil mendapatkan kategori A dengan nilai 88.<sup>1</sup>

Saat ini MA Hasyim Asy'ari memiliki empat jurusan/program, yaitu : ilmu sosial, ilmu alam, imersi dan keagamaan. Program Keagamaan dibuka pada tahun 1997 sebagai upaya untuk mencetak para ulama. Untuk itu, materi-materi yang diajarkan kebanyakan adalah ilmu-ilmu agama dan bahasa Arab.<sup>2</sup> Sedang Program Imersi mulai dibuka pada Tahun 2007 dengan materi-materi yang diajarkan melalui pengantar Bahasa Inggris.

---

<sup>1</sup> Dikutip dari Profil Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 26 Januari 2017

<sup>2</sup> Wawancara dengan KH Akhyaruddin Ya'qub, Wakamad Humas, pada tanggal 26 Januari 2017

## 2. Letak Geografis

Gedung Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri dibangun di atas sebidang tanah seluas 1.055 m<sup>2</sup> yang diperoleh dari wakaf H.Muslih, dengan nomor:C NO.3670,Persil 116,Kelas SII, terletak di Jalan Pramuka No. 09 Desa Bangsri RT 03 RW VII, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Adapun batas-batas tanah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara jalan/saluran
- b. Sebelah selatan tanah bapak Mujiadi
- c. Sebelah timur tanah bapak Fadeli
- d. Sebelah barat jalan pramuka<sup>3</sup>.

Letak Madrasah Aliyah ini termasuk di daerah perkotaan yang ramai, karena dekat dengan Puskesmas, kantor Kecamatan, pasar hewan, terminal, pusat-pusat perbelanjaan dan lembaga-lembaga pendidikan. Di sekitar madrasah juga banyak berdiri pesantren-pesantren.

## 3. Identitas Madrasah

- a) Nomor Statistik Madrasah: 312332009172 (Lama)
- b) Nomor Statistik Madrasah: 131233200004 (Baru)
- c) Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri
- d) Nomor Telepon : ( 0291 ) 771054
- e) A l a m a t : Jl. Pramuka No.9 Bangsri Jepara 59453
- f) Desa / Kelurahan : Bangsri
- g) Kecamatan : Bangsri
- h) Kabupaten : J e p a r a
- i) Propinsi : Jawa Tengah
- j) email : [info@mahaba.sch.id](mailto:info@mahaba.sch.id)
- k) website : [www.mahaba.sch.id](http://www.mahaba.sch.id)

<sup>3</sup> Observasi di MA Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 26 Januari 2017

- l) Tahun Berdiri : 1971
- m) Nomor SK Berdiri : lk/3c/34/Pgm MA/1980, tanggal 19 Maret 1979
- n) Akreditasi Madrasah : A Nilai : 88
- o) Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Ahlussunnah Waljama'ah disingkat menjadi YPI Aswaja
- p) Program Studi : 1. IPA  
2. IPS  
3. Imersi  
4. Keagamaan
- q) Anggota KKM dari : KKMA 02 Kab. Jepara
- r) Waktu Belajar : Pagi mulai 07.00 – 13.45.<sup>4</sup>

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

- a. Visi : UNGGUL, TRAMPIL DAN BERAKHLAKUL KARIMAH
- b. Misi : MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS UNTUK MENYIAPKAN SDM YANG BERWAWASAN AHLUSSUNNAH WALJAMAAH
- c. Tujuan Madrasah :
  - 1) Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup di tengah-tengah masyarakat.
  - 2) Mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan formal.
  - 3) Mengembangkan dan meningkatkan pendidikan dan pengajaran Islam menurut faham Ahlussunnah Wal Jama'ah dan mengikuti salah satu madzhab empat : Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i dan Imam Hambali .
  - 4) Mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup beragama bagi umat Islam serta kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Dikutip dari Profil Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 26 Januari 2017

<sup>5</sup> Dikutip dari Profil Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri pada tanggal 26 Januari 2017

## 5. Struktur Organisasi Madrasah

Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri sudah barang tentu memerlukan struktur organisasi supaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Masing-masing bagian dalam struktur organisasi mempunyai tugas dan wewenang tersendiri, tetapi sebagai sebuah sistem hubungan satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.<sup>6</sup> Adapun Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara tahun pelajaran 2016-2017 dapat dilihat dibagian lampiran-lampiran.

## 6. Keadaan Guru

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri mencapai 55 orang, terdiri dari 46 orang guru, 3 guru BK dan 6 orang karyawan. Dari 49 orang guru, mereka mengajar 739 siswa dalam 21 kelas. Dari 49 guru, 30 di antaranya telah memenuhi kualifikasi sarjana Strata I. Sisanya berpendidikan D2, madrasah Aliyah dan pesantren. Setiap guru mengajar mata pelajaran sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan keahliannya.<sup>7</sup> Adapun Data Guru dan Karyawan MA Hasyim Asy'ari Bangsri Tahun Pelajaran 2016-2017 dapat dilihat di bagian lampiran-lampiran.

## 7. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2016-2017 jumlah siswa/siswi MA Hasyim Asy'ari Bangsri keseluruhan mencapai 739. Jumlah siswa MA Hasyim Asy'ari termasuk yang terbesar di wilayah kabupaten Jepara. Jumlah siswa yang besar merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan. Dari situ juga terlihat jumlah siswi jauh lebih besar dari siswa. Mereka berasal dari kecamatan Bangsri dan daerah-daerah sekitarnya.<sup>8</sup> Adapun data siswa perkelas dan

---

<sup>6</sup> Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri, dikutip pada tanggal 26 Januari 2017

<sup>7</sup> Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri, dikutip pada tanggal 26 Januari 2017

<sup>8</sup> Dokumentasi MA Hasyim Asy'ari Bangsri, dikutip pada tanggal 26 Januari 2017

perbandingan antara lelaki dan perempuan dapat dilihat dibagian lampiran-lampiran.

### 8. Jumlah dan kondisi Peralatan Mengajar

Sarana dan alat pembelajaran merupakan faktor yang penting dan ikut menentukan keberhasilan pendidikan di suatu lembaga. Sebagai madrasah Aliyah tertua di kecamatan Bangsri dengan jumlah siswa yang tergolong banyak, MA Hasyim Asy'ari telah memiliki alat dan sarana pembelajaran yang cukup lengkap.

Tabel 4.1

Peralatan Mengajar di MA Hasyim Asy'ari Bangsri

No	Peralatan Mengajar	Jumlah	Kondisi
1	O H P	1	Baik
2	Sound System	21	Baik
3	Ampli player	2	Baik
3	Tape Recorder	2	Sedang
4	VCD Player	1	Baik
5	Televisi	2	Baik
6.	Laboratorium IPA	1	Baik
7.	Laboratorium Komputer	1	Baik
8.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
9.	LCD Proyektor	21	Baik

### B. Penyajian data

#### 1. Data Bentuk Layanan Bimbingan Karir Serta Upaya Pengembangan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017

Penerapan layanan bimbingan karir terhadap perkembangan karir siswa di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dilaksanakan oleh Guru BK, yang bertujuan agar siswa mampu menentukan karirnya secara tepat setelah lulus nanti sesuai dengan kemampuan dan yang dicita-citakan oleh peserta didik.

Hal tersebut di tuturkan oleh Bapak Nindomudin, selaku kepala sekolah:

“Bimbingan karir bertujuan agar siswa di Madrasah Aliyah Hasyim Asy’ari mampu menyiapkan pilihan karirnya setelah lulus dari Madrasah”<sup>9</sup>

Senada dengan kepala madrasah, Bapak Hartono selaku Guru BK menuturkan:

“Bimbingan karir dimadrasah berfungsi untuk mengarahkan para siswa untuk memilih jurusan atau kerja setelah lulus nanti. Bimbingan karir kelas X bertujuan mengarahkan siswa yang nantinya akan masuk ke kelas XI IPA/ke kelas XI IPS yang sesuai dengan kemampuan dan yang dicita-citakan. Kelas XII bertujuan agar siswa sudah siap untuk memilih secara tepat apa yang akan dipilih oleh peserta didik, memilih ke PTN/PTS atau bekerja.”<sup>10</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir dituturkan oleh Bapak Hartono, selaku Guru BK:

“Bimbingan karir dimasukkan dalam waktu pembelajaran para siswa, satu jam pelajaran dalam seminggu. Bimbingan karir dilaksanakan seperti mata pelajaran seperti pada umumnya. Proses bimbingan karir biasanya menggunakan proyektor agar memudahkan siswa memahami informasi yang diberikan.”<sup>11</sup>

Galuh Kumala Sari kelas X juga membenarkan adanya bimbingan karir dilaksanakan dalam jadwal pelajaran pesera didik:

“Dalam jadwal pelajaran ada mata pelajaran BK kak, yang mengajar Bapak Hartono.”<sup>12</sup>

Senada dengan Galuh kumala Sari, Husni Mubarak kelas XII juga menuturkan:

“Mapel BK ada dalam jadwal mata pelajaran, yang mengajar Bapak Hartono. Waktu pembelajarannya 1 jam, sekitar 45 menit. Terkadang mata pelajaran BK menggunakan proyektor.”<sup>13</sup>

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Nindomudin, Kepala Madrasah, Tanggal 22 Januari 2017

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>12</sup> Wawancara dengan Galuh Kumala Sari, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017

<sup>13</sup> Wawancara dengan Husni Mubarak, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

Bimbingan karir karir juga dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, hal tersebut di tuturkan oleh Bapak Hartono, selaku Guru BK:

“Bimbingan karir tidak hanya dilaksanakan saat waktu pembelajaran saja, bimbingan karir juga dilaksanakan di ruang BK ketika ada siswa yang ingin berkonsultasi. Di ruang BK tidak hanya masalah karir saja, semua masalah juga bisa dikonsultasikan.”<sup>14</sup>

Razif FZ kelas X dan Umi Chanifah kelas XII juga mengatakan:

“Di aliyah ada ruang khusus BK kak, dirungan tersebut para siswa boleh berkonsultasi masalah apa saja.”<sup>15</sup>

Penulis menafsirkan data di atas bahwa bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan oleh Guru BK, Bapak Hartono. Waktu pembelajarannya 1 jam seminggu sekali di kelas X dan kelas XII yang dimasukkan dalam jadwal mata pelajaran peserta didik. Bimbingan karir dilaksanakan seperti mata pelajaran yang lain, ada proses menerangkan materi dan tanya jawab. Untuk membantu peserta didik lebih mudah menangkap materi yang diberikan, Guru BK menggunakan alat bantu proyektor. Selain di dalam mapel pelajaran BK, bimbingan karir juga dilaksanakan di dalam ruang BK. Pelaksanaan di ruang BK yaitu ketika ada peserta didik yang mempunyai masalah dan ingin dikonsultasikan. Permasalahan siswa tidak terbatas pada persoalan karir saja, melainkan semua permasalahan bisa dikonsultasikan.

Sedangkan materi bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari didasarkan pada Visi dan Misi Madrasah, hal ini dituturkan oleh Bapak Nindomudin selaku kepala madrasah:

“Materi Bimbingan karir berpegang teguh pada Visi dan Misi Madrasah, yaitu menciptakan siswa yang unggul, terampil,

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>15</sup> Wawancara dengan Razif FZ, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017 dan wawancara dengan Umi Chanifah, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

berahklakul karimah serta berwawasan Islam Ahlusunnah Waljamaah.”<sup>16</sup>

Sehubungan dengan materi bimbingan karir, Bapak Hartono selaku Guru BK menjelaskan:

“Bimbingan karir dilaksanakan dengan dasar-dasar Visi dan Misi Madrasah. Meliputi, bimbingan mengenai waktu belajar yang efisien, giat belajar yang di iringi dengan selalu berdo’a kepada Allah SWT, selalu berbakti kepada orang tua serta penanaman ahlak yang baik. Untuk penekanan kelas X meliputi, perencanaan memasuki PTN/PTS dengan cara memberi arahan agar nilai dari semester ke semester selalu meningkat agar nantinya setelah lulus dari kelas XII dapat masuk dengan mudah ke PTN/PTS yang di inginkan dengan mendapatkan beasiswa, pemberian arahan kepada siswa kekelas XI untuk masuk IPA/IPS yang sesuai dengan kemampuan dan yang di cita-citakan serta pemberian informasi mengenai peluang karir jika memilih jurusan IPA/IPS ke kelas XI. Untuk penekanan kelas XII meliputi, pemberian informasi peluang ke PTN/PTS dengan nilai rata-rata peserta didik serta jalur pendaftarannya dan cara mendapatkan beasiswa.”<sup>17</sup>

Nur Laili Faizah kelas X menjelaskan apa yang diterimanya dari Mapel BK:

“Mapel BK mengajarkan kita untuk selalu berbakti kepada orang tua, di ajari untuk selalu bersopan santun kapanpun, dimanapun dan kepada siapapun, disuruh untuk giat belajar, tidak lupa berdo’a kepada Allah SWT, disuruh untuk selalu menaikkan nilai dari semester ke semester sampai ke kelas XII agar nanti bisa dapat PTN/PTS dan mendapatkan beasiswa, di arahkan bagaimana memilih IPA/IPS sesuai dengan kemampuan dan yang di cita-citakan, dan pekerjaan atau jurusan apa yang dapat dimasuki dari pilihan memasuki jurusan IPA/IPS.”<sup>18</sup>

Rahma Fauziyah Nur kelas XII juga menjelaskan apa yang diterimanya dari Mapel BK:

“Mapel BK berisi mengenai informasi tentang PTN/PTS dan cara pendaftarannya, peluang-peluang beasiswa yang bisa

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Nindomudin, Kepala Madrasah, Tanggal 22 Januari 2017

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>18</sup> Wawancara dengan Nur Laili Faizah, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017

didapatkan, memilih PTN/PTS yang sesuai dengan nilai rata-rata agar nanti dapat mudah diterima dan di ingatkan untuk selalu berbakti kepada orang tua, tetap belajar walaupun sudah lulus nanti, sopan santun, berdo'a kepada Allah SWT.”<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil data dari wawancara, penulis menafsirkan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara kelas X dan XII berisi mengenai untuk selalu giat belajar, berbakti kepada kedua orang tua, tidak perah lupa untuk selalu berdo'a kepada Allah SWT, selalu bersopan santun kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun. Sedangkan inti pokok materi kelas X dan kelas XII berbeda, untuk kelas X berisi mengenai informasi penjurusan ke kelas XI IPA/IPS serta peluang-peluang yang didapatkan dari masing-masing jurusan tersebut, pemberian arahan agar memilih jurusan IPA/IPS sesuai dengan kemampuan dan yang dicita-citakan setelah lulus nanti, dan di arahkan untuk selalu menaikkan nilai dari semester kesemester agar nantinya setelah lulus nanti dapat masuk dengan mudah masuk ke PTN/PTS yang di inginkan dan mendapatkan beasiswa. Untuk kelas XII berisi informasi PTN/PTS serta nilai yang diperlukan untuk memasukinya, pemberian informasi jalur pendaftaran ke PTN/PTS, pemberian informasi peluang beasiswa yang bisa didapatkan oleh para peserta didik.

Perkembangan karir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan manusia, karena itu prinsip-prinsip yang berlaku bagi perkembangan manusia pada umumnya berlaku bagi perkembangan karir. Peserta didik yang berada pada masa remaja mulai meengenal karir atau pekerjaan pada masa remaja mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekola. Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara perkembangan karir dilaksanakan guna untuk menciptakan peserta didik yang unggul, terampil, berakhlaqul karimah serta mempunya SDM yang berkualitas

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Rahma Fauziyah Nur, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

serta berwawasan Ahlusunnah Waljamaah. Berdasarkan wawancara dari Guru BK dan Peserta Didik kelas X serta kelas XII, bentuk-bentuk pengembangan karir di Madrasah adalah sebagai berikut:

Pemberian motivasi, Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah menuturkan:

“Pemberian motivasi kepada motivasi adalah satu hal yang harus diberikan setiap jam Mapel BK. Motivasi diberikan agar siswa mempunyai semangat yang tinggi untuk giat belajar dalam menggapai cita-citanya. Motivasi untuk melanjutkan ke PTN/PTS setelah lulus nanti adalah motivasi utama.”<sup>20</sup>

Pemberian motivasi oleh Guru BK juga dituturkan oleh peserta didik kelas X dan kelas XII. Razif Fz peserta didik kelas X menuturkan:

“Mapel BK yang diampu oleh Bapak Hartono selalu dimotivasi kak gak pernah kelewatan. siswa selalu di motivasi agar kelak nanti setelah lulus dapat melanjutkan ke PTN/PTS.”<sup>21</sup>

Peserta didik kelas XII Umi Chanifah juga menuturkan, Bapak Hartono selalu memberikan motivasi disetiap jam Mapel BK:

“Setiap Mapel BK, Bapak Hartono selalu memberikan motivasi kepada siswa. Materi motivasinya yaitu semangat tinggi dalam memasuki PTN/PTS. Jika bekerja pilihlah yang sesuai kemampuan, tetapi yang lebih ditekankan Guru BK adalah agar para siswa bisa melanjutkan ke PTN/PTS dan berprestasi.”<sup>22</sup>

Berdasarkan data di atas penulis menafsirkan, Mapel BK berisi pemberian motivasi untuk bekerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memberikan motivasi agar peserta didik melanjutkan ke PTN/PTS setelah lulus nanti. Akan tetapi dari paparan data di atas, yang lebih ditekankan adalah motivasi untuk melanjutkan ke PTN/PTS setelah lulus nanti.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>21</sup> Wawancara dengan Razif FZ, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017

<sup>22</sup> Wawancara dengan Umi Chanifah, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

Hari karir, Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah menuturkan:

“Hari karir mungkin disini(Madrasah Aliyah Hasyim Asy’ari Bangsri-Jepara) adalah Kampus Expo. Kampus Expo adalah kegiatan rutinan setiap tahun yang dilaksanakan oleh para Alumni Madrasah. Pelaksanaanya biasanya sebulan sebelum Ujian Nasional. Kampus Expo dihadirkan khusus untuk kelas XII, Karena Kelas XII sudah mau lulus. Mereka memberikan Motivasi, informasi dan pengalaman untuk melanjutkan ke PTN/PTS ataupun pondok pesantren. Kampus Expo juga mendatangkan Narasumber dari PRIMAGAMA.”<sup>23</sup>

Rahma Fauziah Nur kelas XII menuturkan adanya Kampus Expo:

“Kampus Expo dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2017. Kampus expo menghadirkan para alumni yang sudah kuliah, ada yang kuliah sambil mondok, ada yang kuliah dengan bekerja, ada yang aktif organisasi dalam perkuliahan dan ada PRIMAGAMA. Kampus Expo juga banyak alumni-alumni dari berbagai PTN/PTS. siswa bebas tanya langsung mengenai informasi di setiap PTN/PTS, dari pendaftaran, jurusan di PTN/PTS dan sebagainya.”<sup>24</sup>

Berdasarkan data di atas penulis menafsirkan, hari karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy’ari Bangsri-Jepara dengan di adakannya kegiatan Kampus Expo. Kampus Expo dilaksanakan oleh para alumni Madrasah. Kampus Expo berisi mengenai alumni yang kuliah diberbagai PTN/PTS serta PRIMAGAMA untuk memberikan motivasi, informasi dan pengalaman kepada para peserta didik kelas XII.

Pemberian kegiatan untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik, Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah menuturkan:

“Pengembangan kreatifitas bagi siswa dilaksanakan ketika hari-hari tertentu. Seperti hari kemerdekaan, hari kartini dan class meeteng. Untuk pelaksanaanya di atur oleh organisasi peserta didik.”<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>24</sup> Wawancara dengan Rahma Fauziah Nur, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

Peserta didik kelas X dan kelas XII menuturkan adanya kegiatan dalam hal pengembangan kreatifitas peserta didik'. peserta didik kelas X Galuh Kumala Sari menuturkan:

“kegiatan kreatifitas dilaksanakan ketika class meeteng. Ketika hari kartini lomba memasak. Ketika hari kemerdekaan lomba mading.”<sup>26</sup>

Peserta didik kelas XII Husni Mubarak juga menuturkan adanya kegiatan pengembangan kreatifitas:

“ketika hari kartini lomba fashion show untuk siswa perempuan. Ketika class meeteng. Ketika hari kemerdekaan ada lomba foto yang bertema kemerdekaan dan lomba membuat mading.”<sup>27</sup>

Berdasarkan data diatas penulis menafsirkan, kegiatan pengembangan kreatifitas kepada peserta didik dilaksanakan ketika hari-hari tertentu. Seperti ketika class meeteng. Hari kartini dengan lomba memasak dan Fashion Show. Hari kemerdekaan lomba foto yang bertema kemerdekaan dan lomba membuat mading.

Mengajarkan nilai-nilai kehidupan, Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah menuturkan:

“Guru BK tidak terbatas pada bimbingan karir saja. Guru BK juga mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu sopan santun kapanpun, dimanapun dan dengan siapapun. selain itu Guru BK menanamkan norma agama, meliputi berbakti kepada orang tua, bekerja yang halal, norma sosial seperti pekerjaan yang baik, yang tidak merugikan orang lain. BK juga memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengkonsultasikan segala bentuk permasalahan kepada Guru BK.”<sup>28</sup>

Peserta didik kelas X dan kelas XII menuturkan adanya penanaman nilai-nilai kehidupan, peserta didik kelas X Nur Laili Faizah menuturkan:

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Galuh Kumala Sari, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017

<sup>27</sup> Wawancara dengan Husni Mubarak, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

“Mapel BK tidak hanya berisi tentang penjurusan. Mapel BK juga selalu mengingatkan untuk selalu berbakti kepada orang tua, selalu sopan santun kepada orang lain.”<sup>29</sup>

Peserta didik kelas XII Rahma Fauziyah Nur juga menuturkan:

“Bapak Hartono selain memberikan arahan mengenai karir, Bapak Hartono juga memberikan arahan agar bekerja itu yang halal gajinya, tidak merugikan orang lain, dan selalu di ingatkan untuk selalu berbakti kepada Allah SWT.”<sup>30</sup>

Berdasarkan data di atas penulis menafsirkan, Mapel BK selain memberikan informasi mengenai karir, Mapel BK juga memberikan bimbingan mengenai sopan santun kepada orang lain, berbakti kepada kedua orang tua, dan kelak bekerja yang halal gajinya.

Pemberian arahan pemilihan jurusan IPA/IPS dan setelah lulus nanti, Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah menuturkan:

“siswa kelas X yang akan naik ke kelas XI akan diberikan formulir untuk ditanda tangani oleh Wali siswa mengenai pemilihan jurusan ke kelas XI IPA/IPS sebagai bukti pemilihan jurusan telah di diskusikan dengan Wali peserta didik. Selain itu peserta didik kelas X diberikan informasi mengenai bidang studi apa atau jenjang karir apa jika memasuki IPA/IPS agar peserta tidak bingung lagi mengenai pemilihan jurusan. Untuk kelas XII, diberikan informasi mengenai jurusan peserta didik masing-masing, jika kelas IPS akan diberikan informasi mengenai jenjang pendidikan atau pekerjaan yang bisa dimasuki dari Kelas XII IPS, begitupun juga jurusan kelas XII IPA.”<sup>31</sup>

Galuh Kumala Sari peserta didik kelas X menuturkan bagaimana Guru BK membantu para peserta didik memilih jurusan ke kelas XI IPA/IPS:

“Guru BK memberikan informasi mengenai jurusan IPA/IPS, setelah itu Guru BK memberikan informasi jurusan apa atau kerja apa jika memilih Jurusan IPA/IPS selanjutnya para peserta didik diberikan formulir untuk pendaftaran ke kelas XI IPA/IPS yang harus ditanda tangani oleh Wali siswa kak.”<sup>32</sup>

<sup>29</sup> Wawancara dengan Nur Laili Faizah, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017

<sup>30</sup> Wawancara dengan Rahma Fauziyah Nur, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>32</sup> Wawancara dengan Galuh Kumala Sari, Peserta Didik Kelas X, 31 Januari 2017

Husni Mubarak kelas XII juga menuturkan:

“Bapak Hartono memberikan Informasi mengenai jurusan PTN/PTS yang bisa dimasuki oleh jurusan IPA/IPS dan peluang kerjanya.”<sup>33</sup>

Berdasarkan data di atas penulis menafsirkan, Bapak Hartono selaku Guru BK membantu pemilihan jurusan dari kelas X ke kelas XI IPA/IPS dengan memberikan informasi mengenai peluang-peluang jurusan yang bisa di masuki kelak setelah lulus nanti dari masing-masing jurusan IPA/IPS, dan untuk memantapkan pemilihan peserta didik kelas X ke kelas XI IPA/IPS harus dengan berdiskusi dengan orang tua dengan bukti tanda tangan di formulir pendaftar ke kelas XI IPA/IPS. Untuk kelas XII, Guru BK memberikan informasi mengenai jurusan PTN/PTS yang bisa dimasuki oleh masing-masing jurusan, antara jurusan IPA/IPS serta peluang kerjanya kelak.

Pengembangan karir mengenai bentuk bimbingan karir dan media yang digunakan Guru BK telah dipaparkan penulis di penyajian data bentuk Bimbingan karir point pertama. bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan oleh Guru BK, Bapak Hartono. Waktu pembelajarannya 1 jam seminggu sekali di kelas X dan kelas XII yang dimasukkan dalam jadwal mata pelajaran peserta didik. Bimbingan karir dilaksanakan seperti mata pelajaran yang lain, ada proses menerangkan materi dan tanya jawab. Untuk membantu peserta didik lebih mudah menangkap materi yang diberikan, Guru BK menggunakan alat bantu proyektor. Selain di dalam mapel pelajaran BK, bimbingan karir juga dilaksanakan didalam ruang BK. Pelaksanaan di ruang BK yaitu ketika ada peserta didik yang mempunyai masalah dan ingin dikonsultasikan. Permasalahan siswa tidak terbatas pada persoalan karir saja, melainkan semua permasalahan bisa dikonsultasikan.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Husni Mubarak, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

## 2. Data Hambatan-Hambatan dan Bagaimana Solusi Untuk Menyelesaikan Hambatan-Hambatan dalam Layanan Bimbingan Karir Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara, Bapak Nindomudin Selaku kepala Madrasah menuturkan:

“Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan karir di madrasah adalah kurangnya tenaga pengajar dalam Mapel BK. Sehingga pelaksanaan bimbingan karir di madrasah kelas XI tidak ada mas. Untuk mengatasinya, pihak madrasah sendiri sudah berencana menambah Guru Pengajar Mapel BK”<sup>34</sup>

Senada dengan Bapak Nindomudin, Bapak Hartono selaku Guru BK juga menuturkan:

“Mapel BK di madrasah Hanya kelas X dan kelas XII.. Saya (Bapak Hartono) tidak Guru BK asli Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara melainkan Guru BK asli SMAN 1 Bangsri. Selain saya (Bapak Hartono) juga ada lagi Guru BK tapi beliau juga sama seperti saya, tidak asli Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara.”<sup>35</sup>

Berdasarkan data di atas penulis menafsirkan, hambatan-hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara adalah kurangnya tenaga pengajar Mapel BK. Guru BK selain Bapak Hartono ada lagi tetapi beliau juga sama seperti Bapak Hartono tidak Guru Asli Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Dan solusi untuk permasalahan tersebut pihak Madrasah sudah merencanakan untuk menambah tenaga pengajar Mapel BK.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Nindomudin, Kepala Madrasah, Tanggal 22 Januari 2017

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

### 3. Data Hasil dari Implementasi Layanan Bimbingan Karir terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil dari implementasi layanan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hayim Asy'ari Bangsri-Jepara terhadap peserta didik dituturkan oleh Guru BK dan peserta didik. Guru BK Bapak Hartono menuturkan:

“Setelah siswa mendapatkan bimbingan karir, siswa kelas X tidak Lagi bingung pilih jurusan IPA/IPS ke kelas XI. Kelas XII tidak lagi bingung untuk memilih jurusan apa setelah lulus nanti.”<sup>36</sup>

Galuh Kumala Sari peserta didik kelas X juga menuturkan:

“Setelah mendapat Bimbingan dari Bapak Hartono siswa tidak bingung lagi mau memilih jurusan apa kak, karena Bapak Hartono telah memberikan informasi mengenai masing masing jurusan IPA/IPS setiap Jam Mapel BK. Selain itu dalam memilih jurusan IPA/IPS ke kelas XI kita harus mengisi formulir, kita disuruh untuk berdiskusi dengan orang tua mengenai pemilihan jurusan yang akan di pilih”<sup>37</sup>

Begitupun dengan Umi Chanifah, peserta didik kelas XII juga menuturkan:

“Setelah mendapatkan Mapel BK yang berisi mengenai informasi mengenai PTN/PTS dan Kampus Expo siswa tidak lagi bingung mengenai pemiihan jurusan kak, bagaimana pendaftaran ke PTN/PTS dan bagaimana mendapatkan beasiswa setelah lulus nanti.”<sup>38</sup>

Berdasarkan data di atas penulis menafsirkan, hasil dari layanan bimbingan karir di madrasah. Yaitu peserta didik tidak lagi bingung memilih jurusan IPA/IPS ke kelas XI bagi kelas X karena Bapak Hartono selaku Guru BK selalu memberikan informasi mengenai masing-masing jurusan IPA/IPS serta pendaftaran ke kelas

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Hartono, Guru BK, Tanggal 24 Januari 2017

<sup>37</sup> Wawancara dengan Galuh Kumala Sari, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

<sup>38</sup> Wawancara dengan Umi Chanifah, Peserta Didik Kelas XII, 24 Januari 2017

XI IPA/IPS peserta didik diberikan formulir yang bertujuan agar proses pemilihan jurusan ke kelas XI harus berdiskusi dengan orang tua dan bagaimana memilih jurusan, jalur masuk PTN/PTS serta bagaimana mendapatkan beasiswa setelah lulus nanti bagi peserta didik kelas XII karena peserta didik selain mendapatkan informasi saat Mapel BK berlangsung juga mendapatkan informasi dari kegiatan Kampus Expo.

### C. Analisis

#### 1. Analisis Data Bentuk Layanan Bimbingan Karir Serta Upaya Pengembangan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017

Bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>39</sup> Tujuan pelaksanaan Bimbingan karir secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki pemahaman diri (kemampuan minat, bakat, dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan
- b) Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi kerja
- c) Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asalkan bermakna bagi dirinya dan sesuai dengan norma agama
- d) Mamahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau ketrampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya dimasa depan

---

<sup>39</sup> *Opcit*, Hlm. 130

- e) Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, kesejahteraan kerja
- f) Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi
- g) Mengenal ketrampilan, minat dan bakat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh minat dan bakat yang dimiliki
- h) Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir
- i) Memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana hubungan industrial yang harmonis, dinamis, yang berkeadilan dan bermartabat.<sup>40</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan oleh Bapak Hartono Selaku Guru BK kepada semua peserta didik kelas X dan kelas XII. Bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara bertujuan agar peserta didik kelas X bertujuan mengarahkan peserta didik yang nantinya akan masuk ke kelas XI IPA/ke kelas XI IPS yang sesuai dengan kemampuan dan yang dicita-citakan. Kelas XII bertujuan agar peserta sudah siap untuk memilih secara tepat apa yang akan dipilih oleh peserta didik, memilih ke PTN/PTS atau bekerja.

Menurut Analisa peneliti bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara merupakan pemberian bantuan yang diberikan oleh Bapak Hartono Selaku Guru BK kepada semua peserta didik kelas X dan kelas XII agar nantinya dapat menentukan pilihan karirnya setelah lulus nanti. Tujuan bimbingan karir di Madrasah

---

<sup>40</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling*, CV Pustaka Setia, Bandung, Hlm. 117-118

Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara sesuai dengan konsep tujuan bimbingan karir yaitu, memiliki pemahaman diri, memiliki pengetahuan mengenai dunia karir, memiliki kemampuan merencanakan masa depan yang direalisasikan dengan tujuan agar peserta didik kelas X dapat menentukan secara tepat ke kelas XI IPA/IPS dan peserta didik kelas XII dapat memilih ke PTN/PTS atau bekerja.

Bimbingan karir dapat ditempuh melalui beberapa metode, metode bimbingan kelompok untuk masalah-masalah yang sifatnya kelompok, dan metode individual untuk masalah yang sifatnya pribadi serta bimbingan klasikal yang dilakukan didalam kelas, yaitu:

1) Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan untuk membantu siswa memecahkan masalah melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dipecahkan bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau oleh individu sebagai anggota kelompok. Penyelenggaraan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memecahkan masalah bersama atau membantu individu dalam bingkai kelompok. Bimbingan kelompok antara lain:

a) Program *Home Room*

Program ini dilakukan diluar jam pelajaran dengan menciptakan kondisi sekolah atau kelas seperti di rumah sehingga tercipta kondisi yang bebas dan menyenangkan. Dengan kondisi tersebut siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah sehingga timbul suasana keakraban. Tujuan utama program ini adalah agar guru dapat mengenal siswanya secara lebih dekat sehingga dapat membantunya secara efisien.

b) Karyawisata

Karyawisata dilaksanakan dengan mengunjungi dan mengadakan peninjauan pada objek-objek yang menarik

yang berkaitan dengan pelajaran tertentu. Mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini akan mendorong aktivitas penyesuaian diri, kerjasama, tanggung jawab, kepercayaan diri serta mengembangkan bakat dan cita-cita.

c) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara di mana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

d) Kegiatan Kelompok

Kegiatan kelompok dapat menjadi suatu teknik yang baik dalam bimbingan, karena kelompok dapat memberikan kesempatan pada individu (para siswa) untuk berpartisipasi secara baik. Banyak kegiatan tertentu yang lebih berhasil apabila dilakukan secara kelompok. Melalui kegiatan kelompok dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu dan siswa dapat menyumbangkan pemikirannya. Dengan demikian muncul tanggung jawab dan rasa percaya diri.

e) Organisasi Siswa

Organisasi siswa khususnya di lingkungan sekolah dan madrasah dapat menjadi salah satu teknik dalam bimbingan kelompok. melalui organisasi siswa banyak masalah-masalah siswa yang baik sifatnya individual maupun kelompok dapat dipecahkan. Melalui organisasi

siswa, para siswa memperoleh kesempatan mengenal berbagai aspek kehidupan sosial. Mengaktifkan siswa dalam organisasi siswa dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan memupuk rasa tanggung jawab serta harga diri siswa.

f) Sosiodrama

Sosiodrama dapat digunakan sebagai salah satu cara bimbingan kelompok. sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Masalah yang didramakan adalah masalah-masalah sosial. Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran. Dalam sosiodrama, individu akan memerankan suatu peran tertentu dari situasi masalah sosial.

Pemecahan masalah individu diperoleh melalui penghayatan peran tentang situasi masalah yang dihadapinya. Dari pementasan peran tersebut kemudian diadakan diskusi mengenai cara-cara pemecahan masalah.

g) Psikodrama

Hampir sama dengan sosiodrama. Psikodrama adalah upaya pemecahan masalah melalui drama. Bedanya adalah masalah yang didramakan. Dalam sosiodrama masalah yang diangkat adalah masalah sosial, akan tetapi pada psikodrama yang didramakan adalah masalah psikis yang dialami individu.

h) Pengajaran Remedial

Pengajaran remedial (*remedial teaching*) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dihadapinya. Pengajaran remedial merupakan salah satu teknik pemberian bimbingan yang dapat

dilakukan secara individu maupun kelompok tergantung kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.<sup>41</sup>

## 2) Metode Bimbingan Individu (Konseling Individual)

Melalui metode ini upaya pemberian bantuan dipergunakan secara individual dan langsung bertatap muka (berkomunikasi) antara pembimbing (konselor) dengan siswa (klien).<sup>42</sup>

## 3) Bimbingan klasikal

Bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik dikelas secara terjadwal. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat. Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada sejumlah siswa yang tergabung dalam suatu kegiatan pengajaran. Bimbingan klasikal adalah bimbingan yang berorientasi pada kelompok siswa dalam jumlah yang cukup besa antara 30-40 orang peseta didik (kelas).<sup>43</sup>

Metode bimbingan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan oleh Guru BK, Bapak Hartono. Waktu pembelajarannya 1 jam seminggu sekali dikelas X dan kelas XII yang dimasukkan dalam jadwal mata pelajaran peserta didik. Bimbingan karir dilaksanakan seperti mata pelajaran yang lain, ada proses menerangkan materi dan tanya jawab. Untuk membantu peserta didik lebih mudah menangkap materi yang diberikan, Guru BK menggunakan alat bantu proyektor. Selain di dalam mapel pelajaran BK, bimbingan karir juga dilaksanakan didalam ruang BK. Pelaksanaan di ruang BK yaitu ketika ada peserta didik yang

---

<sup>41</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Berbasis Integrasi)*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, Hlm. 273-278

<sup>42</sup> Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yrama Widya, Bandung, 2014, Hlm. 45

<sup>43</sup> Mastur, Triyono, *Materi Layanan Bimbingan Klasika Bimbingan Dan Konseling Bidang Bimbingan Karir*, Paramitra Publishing, Yogyakarta, 2014, Hlm. 1

mempunyai masalah dan ingin dikonsultasikan. Permasalahan siswa tidak terbatas pada persoalan karir saja, melainkan semua permasalahan bisa dikonsultasikan.

Menurut Analisa peneliti Metode bimbingan karir yang digunakan di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara menggunakan metode individu dan metode klasikal:

a. Bimbingan karir individual

Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara menggunakan metode ini jika ada peserta didik yang membutuhkan bantuan. Bimbingan ini dilaksanakan jika ada peserta didik yang mempunyai masalah dan ingin dikonsultasikan dengan guru BK. Bimbingan individual di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan di ruang BK.

b. Bimbingan karir klasikal

Bapak Hartono selaku Guru BK di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara menggunakan metode ini seminggu sekali 1 jam pelajaran di setiap kelas X dan kelas XII.

Agar pelaksanaan metode bimbingan karir dapat berjalan dengan optimal dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya pelaksanaan menggunakan cara ceramah dari narasumber. Ceramah dari narasumber, bersumber dari pembimbing, konselor, guru, maupun dari narasumber dari pihak dunia kerja dalam rangka memberikan informasi yang lebih banyak tentang pekerjaan, jabatan dan karir yang akan membantu siswa dalam pemilihan karir.<sup>44</sup>

Pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dimasukkan dalam waktu pembelajaran Mapel peserta didik di tiap-tiap kelas X dan kelas XII. Waktu pembelajaran seminggu sekali 1 jam pelajaran, 45 menit. Bimbingan karir di kelas X dan kelas XII dilaksanakan dengan cara pemberian materi. Pemberian

---

<sup>44</sup> Sitti Rahmaniar Abubakar, *Selami IPS*, Volume 1, 17 Desember 2011, Hlm.141-142

materi seperti mata pelajaran yang lain, ada proses tanya jawab mengenai materi yang diberikan oleh Bapak Hartono selaku Guru BK.

Menurut Analisa peneliti bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hayim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan dengan cara pemberian materi di tiap-tiap kelas X dan kelas XII seperti mata pelajaran yang lain, ada proses menerangkan materi dan tanya jawab mengenai materi yang diberikan Guru BK, Bapak Hartono selaku pelaksana ceramah dari narasumber.

Adapun bentuk layanan bimbingan karir yang dapat diberikan kepada peserta didik SMA sederajat, antara lain:

- 1) Layanan informasi tentang diri sendiri. mencakup: kemampuan intelektual, bakat khusus di bidang akademik, minat-minat umum dan khusus, hasil belajar dalam berbagai bidang studi, sifat-sifat kepribadian yang ada relevansinya dengan karir seperti potensi kepemimpinan, kejujuran, keterbukaan, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan, ketrampilan-ketrampilan khusus yang dimiliki siswa, kesehatan fisik dan mental, kematangan vokasional
- 2) Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir. mencakup: informasi pendidikan, informasi jabatan, atau informasi karir
- 3) Usaha-usaha untuk membantu siswa dalam merencanakan masa depannya. mencakup: perencanaan masa depan, pengambilan keputusan, penyaluran ke salah satu jalur studi akademik, pemantapan dan orientasi
- 4) Orientasi, layanan ini untuk bidang pengembangan karir. mencakup suasana, lembaga, dan objek karir, seperti kantor, bengkel, pabrik, pengopersional perangkat kerja tertentu.<sup>45</sup>

Bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara kelas X dan XII berisi mengenai untuk selalu giat belajar,

---

<sup>45</sup> Sulistyarini, Mohammad Jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2014, Hlm.183-184

berbakti kepada kedua orang tua, tidak pernah lupa untuk selalu berdo'a kepada Allah SWT, selalu bersopan santun kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun. Sedangkan Inti pokok materi kelas X dan kelas XII berbeda, untuk kelas X berisi mengenai informasi penjurusan ke kelas XI IPA/IPS serta peluang-peluang yang didapatkan dari masing-masing jurusan tersebut, pemberian arahan agar memilih jurusan IPA/IPS sesuai dengan kemampuan dan yang dicita-citakan setelah lulus nanti, dan di arahkan untuk selalu menaikkan nilai dari semester ke semester agar nantinya setelah lulus nanti dapat masuk dengan mudah masuk ke PTN/PTS yang di inginkan dan mendapatkan beasiswa. Untuk kelas XII berisi informasi PTN/PTS serta nilai yang diperlukan untuk memasukinya, pemberian informasi jalur pendaftaran ke PTN/PTS, pemberian informasi peluang beasiswa yang bisa didapatkan oleh para peserta didik.

Menurut Analisa peneliti bentuk bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara sebagai berikut:

a) Layanan informasi tentang diri sendiri

Bentuk layanan ini dihadirkan oleh Bapak Hartono, selaku Guru BK berupa pemberian informasi mengenai jurusan yang dapat dimasuki dengan kemampuan peserta didik untuk kelas X yang akan memilih jurusan IPA/IPS. Untuk kelas XII memberikan informasi mengenai PTN/PTS yang dapat dimasuki dengan nilai rata-rata peserta didik. Selain itu Guru BK juga memberikan arahan untuk selalu giat belajar, berdo'a kepada Allah SWT dan selalu berperilaku sopan.

b) Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir

Bentuk layanan ini dihadirkan oleh Bapak Hartono, selaku Guru BK berupa pemberian informasi mengenai peluang kerja atau PTN/PTS setelah lulus nanti jika memilih jurusan IPA/IPS ke kelas XI bagi kelas X. Untuk kelas XII diberikan informasi mengenai

PTN/PTS serta jalur pendaftarannya dan peluang-peluang bagaimana mendapatkan beasiswa setelah lulus nanti

- c) Usaha-usaha untuk membantu peserta didik dalam merencanakan masa depannya

Bentuk layanan ini dihadirkan oleh Bapak Hartono, selaku Guru BK berupa pemberian arahan bagi kelas X untuk selalu menaikkan nilai dari semester ke semester agar nantinya setelah lulus nanti dapat masuk dengan mudah ke PTN/PTS yang di inginkan serta mendapatkan beasiswa. Untuk kelas XII di berikan informasi mengenai jalur pendaftaran ke PTN/PTS dan cara mendapatkan beasiswa

- d) Orientasi

Bentuk layanan ini dihadirkan oleh Bapak Hartono, selaku Guru BK berupa pemberian informasi bagi kelas X mengenai peluang jurusan IPA/IPS, kerja atau studi lanjut. Kelas XII diberikan informasi mengenai PTN/PTS

Beberapa strategi atau metode diperlukan konselor dalam membantu mengembangkan karir peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki pemahaman tentang diri, lingkungan, serta berbagai informasi yang diberikan konselor dengan menggunakan pendekatan agar peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti bimbingan karir, khususnya dalam rangka membantu perkembangan karir peserta didik. Sebelum melaksanakan strategi atau metode pengembangan karir bagi peserta didik, terdapat kerangka pengembangan karir yang harus dipenuhi sekaligus menjadi kerangka umum pengembangan karir peserta didik agar program pelaksanaan pengembangan karir peserta didik dapat tercapai secara optimal, yaitu:

- 1) Semua siswa disediakan kesempatan yang sama untuk mengembangkan sebuah basis tidak bias dimana mereka bisa membuat keputusan karir mereka

- 2) Pengembangan sedini mungkin berkesinambungan bagi sikap-sikap positif siswa terhadap pendidikan adalah aspek yang sangat kritis. Pengembangan karir akan jadi terbatas maknanya tanpa pengembangan pendidikan yang seiring sejalan dengannya diperiode-periode awal pengembangan diri siswa
- 3) Sebagai konsekuensi dari poin-poin sebelumnya, siswa mestinya diajar untuk melihat karir sebagai cara hidup dan pendidikan sebagai persiapan bagi kehidupan. Sering kali siswa sampai ditahap pengambilan keputusan pendidikan tentang hidup yang melihat karir hanya berdasarkan deskripsi kerjanya. Perhatian juga harus diberikan pada konsep pendidikan itu sendiri, mempertahankan dibenak ide tentang pendidikan bagi hidup lebih daripada pendidikan sekedar titian menuju karir tertentu
- 4) Siswa mestinya untuk mengembangkan pemahaman yang tepat tentang diri mereka dan harus dipersiapkan untuk mengaitkan pemahaman ini bagi pengembangan pribadi-sosialnya dan bagi perencanaan karir pendidikannya. Pemahaman ini penting bagi pemenuhan kebutuhan individu bagi aktualisasi-diri. Baik bimbingan karir maupun asesmen siswa di usahakan untuk memperkaya lebih jauh makna dan nilainya bagi siswa dengan menyiapkan mereka memnadang diri serealistik mungkin berdasarkan kelangsungan peluang pendidikan, persyaratan karir dan tuntutan serta hubungan masyarakat
- 5) Siswa disemua jenjang harus diberikan pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan karir. Siswa memerlukan sebuah kesadaran tentang hubungan-hubungannya di antara jenjang-jenjang pendidikan dan kemungkinan karir yang terkait. Mereka juga harus menyadari kalau pekerjaan dan minat bisa muncul dari salah satu pelajaran tertentu disekolah.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Robert L. Gibson, Marianne H. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, Hlm.481-483

Selanjutnya bentuk strategi atau metode pengembangan karir peserta didik sebagai berikut:

- a) *Achievement motivation training*, metode yang digunakan dengan memberikan motivasi siswa untuk memperoleh kesuksesan, dengan dibantu untuk memahami karakteristik berprestasi tinggi dan bagaimana siswa mencapainya.
- b) *Assesment techniques*, penggunaan yang terstandar dan teknik pengukuran yang lain untuk mengukur karakteristik siswa.
- c) *Behaviour modification techniques*, metode yang digunakan konselor membantu siswa untuk mempelajari tingkah laku yang diinginkan. Misalnya teknik-teknik yang digunakan: *reinforcement, behaviour contracts dan social modeling*.
- d) *Career days*, hari-hari tertentu yang dipilih dan ditetapkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan karier.
- e) *Creative experience*, kreatif adalah kapasitas siswa yang meliputi: sikap ingin tahu, banyak akal, berdaya cipta, spontan, dan terbuka. Para siswa diberikan pengalaman untuk mengembangkan kreativitas.
- f) *Decition making training*, teori perkembangan karier menekankan pentingnya pengambilan keputusan yang menekankan pada komponen-komponen: (1) eksplorasi dan klasifikasi-klasifikasi nilai-nilai pribadi, (2) studi proses yang dapat dipelajari, (3) penggunaan data diri pribadi (*self*) dan lingkungan.
- g) *Economic and consumer education*, program ini bertujuan: (1) membantu siswa memahami struktur ekonomi masyarakat (Indonesia) dan pengaruhnya pada individu, (2) membantu siswa bahwa mereka tidak selalu menjadi pekerja, tetapi mereka juga akan menjadi konsumen dan pelayan yang baik.

- h) *Field trips*, metode ini merupakan pendekatan bimbingan karier yang diberikan kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengadakan observasi kehidupan riil terhadap dunia kerja.
- i) *Group guidance and counseling*, pemberian dan klasifikasi informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan karier melalui konseling.
- j) *Individualized education*, pendekatan pendidikan para siswa diminta bertanggungjawab untuk mengatur kegiatan belajarnya sendiri. Peranan konselor/ guru mengorganisir sumber belajar, motivasi siswa dan memimpin kelompok kecil dalam pengalaman belajar.
- k) *Intergroup education*, menekankan pada sumbangan khusus dan kelompok budaya yang beraneka macam, membantu anggota kelompok budaya merasakan, menghargai dalam anggota kelompok.
- l) *Media*, media merupakan macam-macam metode informasi komunikasi yang meliputi tulisan, audio visual. Digunakan sebagai alat informasi komunikasi dalam bimbingan.
- m) *Mobile service*, layanan dalam bimbingan karier yang diarahkan pada wahana yang terkandung dalam diri siswa sendiri. Materi informasi yang diberikan tentang pendidikan dan jabatan, layanan ini memungkinkan siswa untuk memahami informasi-informasi tersebut.
- n) *Occupational information system*, metode yang terorganisir yang meliputi: pengumpulan, penggunaan, penarikan kembali, dan menginterpretasi informasi-informasi karier.
- o) *Placement*, suatu program yang membantu siswa untuk memilih, melaksanakan dan keberhasilan masuk pendidikan yang lebih tinggi atau mendapat pekerjaan.
- p) *Prevocational exploratory programs*, program yang bertujuan untuk membantu siswa untuk mengenal dan memahami

hubungan antara sekolah dan dunia kerja. Teori perkembangan karier menunjukkan bahwa para siswa membutuhkan aplikasi pengalaman bimbingan karier dan kesempatan untuk menngungkapkan bermacam-macam bidang pekerjaan agar dapat membuat keputusan yang berkaitan dengan karier.

- q) *Role playing*, merupakan suatu pendekatan dalam bimbingan karier yang memberikan kesempatan kepada siswa memahami perilaku orang lain, daripada dirinya sendiri, dan berperilaku dengan suatu cara yang konsisten sebagaimana persepsinya dalam suatu peranan tertentu.
- r) *Simulation*, merupakan suatu teknik dalam bimbingan karier yang memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam situasi paralel dengan situasi kehidupan yang nyata.
- s) *Social modeling*, para siswa diberi kesempatan untuk mempelajari sikap-sikap dan perilaku yang baru dengan mengobservasi orang-orang yang dikagumi dan mencontohkan sikap dan perilakunya.
- t) *Value clarification*, suatu pendekatan pendidikan yang membantu para siswa dalam proses menguji dan mengklarifikasi atau menjernihkan nilai-nilai pribadinya.
- u) *Work experience programs*, suatu program yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggabungkan studi di kelas dengan pengalaman kerja dalam kehidupannya atau dalam situasi kerja yang aktual.
- v) *Resource person*, dalam memberikan informasi tentang karier dapat pula dilakukan dengan mendatangkan orang-orang sumber untuk memberikan ceramah mengenai pekerjaan tertentu.<sup>47</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Wawancara Guru BK dan peserta didik kelas X dan kelas XII di Madrasah Aliyah Hasyim

---

<sup>47</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, UIN MALIKI, Malang, 2010, Hlm. 80-84

Asy'ari Bangsri-Jepara diperoleh data mengenai pengembangan karir serta kerangka pengembangan karir sebagai berikut:

- 1) Mapel BK berisi pemberian motivasi untuk bekerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memberikan motivasi agar peserta didik melanjutkan ke PTN/PTS setelah lulus nanti. Akan tetapi dari paparan data di atas, yang lebih ditekankan adalah motivasi untuk melanjutkan ke PTN/PTS setelah lulus nanti.
- 2) Hari karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dengan diadakannya kegiatan Kampus Expo. Kampus Expo dilaksanakan oleh para alumni Madrasah. Kampus Expo berisi mengenai alumni yang kuliah diberbagai PTN/PTS serta PRIMAGAMA untuk memberikan motivasi, informasi dan pengalaman kepada para peserta didik kelas XII.
- 3) Kegiatan pengembangan kreatifitas kepada peserta didik dilaksanakan ketika hari-hari tertentu. Seperti ketika class meeteng. Hari kartini dengan lomba memasak dan Fashion Show. Hari kemerdekaan lomba foto yang bertema kemerdekaan dan lomba membuat mading.
- 4) Mapel BK selain memberikan informasi mengenai karir, Mapel BK juga memberikan bimbingan mengenai sopan santun kepada orang lain, berbakti kepada kedua orang tua, dan kelak bekerja yang halal gajinya.
- 5) Bapak Hartono selaku Guru BK membantu pemilihan jurusan dari kelas X ke kelas XI IPA/IPS dengan memberikan informasi mengenai peluang-peluang jurusan yang bisa di masuki kelak setelah lulus nanti dari masing-masing jurusan IPA/IPS, dan untuk memantapkan pemilihan peserta didik kelas X ke kelas XI IPA/IPS harus dengan berdiskusi dengan orang tua dengan bukti tanda tangan di formulir pendaftar ke kelas XI IPA/IPS. Untuk kelas XII, Guru BK memberikan informasi mengenai jurusan

PTN/PTS yang bisa dimasuki oleh masing-masing jurusan, antara jurusan IPA/IPS serta peluang kerjanya kelak.

- 6) Bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dilaksanakan oleh Guru BK, Bapak Hartono. Waktu pembelajarannya 1 jam seminggu sekali dikelas X dan kelas XII yang dimasukkan dalam jadwal mata pelajaran peserta didik. Bimbingan karir dilaksanakan seperti mata pelajaran yang lain, ada proses menerangkan materi dan tanya jawab. Untuk membantu peserta didik lebih mudah menangkap materi yang diberikan, Guru BK menggunakan alat bantu proyektor. Selain di dalam mapel pelajaran BK, bimbingan karir juga dilaksanakan didalam ruang BK. Pelaksanaan di ruang BK yaitu ketika ada peserta didik yang mempunyai masalah dan ingin dikonsultasikan. Permasalahan siswa tidak terbatas pada persoalan karir saja, melainkan semua permasalahan bisa dikonsultasikan.

Dari paparan data tersebut peneliti menganalisis, kerangka pengembangan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara adalah sebagai berikut:

- a) Semua siswa disediakan kesempatan yang sama untuk mengembangkan sebuah basis tidak bias dimana mereka bisa membuat keputusan karir mereka

Pada pelaksanaannya di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri jepara, semua pelaksanaan pengembangan karir diperuntukkan untuk semua peserta didik. Hanya saja waktu pelaksanaannya tidak sama. Bagi kelas XI tidak ada bimbingan karir tetapi telah mendapatkan bimbingan karir di kelas X dan akan mendapatkannya lagi nanti di kelas XII

- b) Pengembangan sedini mungkin berkesinambungan bagi sikap-sikap positif siswa terhadap pendidikan adalah aspek yang sangat kritis. Pengembangan karir akan jadi terbatas maknanya tanpa

pengembangan pendidikan yang seiring sejalan dengannya diperiode-periode awal pengembangan diri siswa

Agar peserta didik dapat mengembangkan karirnya secara optimal Guru BK sejak dari kelas X, peserta didik sudah diberikan arahan agar selalu menaikkan nilai dari semester ke semester yang berguna kelak setelah lulus nanti dapat dengan mudah masuk ke PTN/PTS

- c) Sebagai konsekuensi dari poin-poin sebelumnya, siswa mestinya diajar untuk melihat karir sebagai cara hidup dan pendidikan sebagai persiapan bagi kehidupan. Sering kali siswa sampai ditahap pengambilan keputusan pendidikan tentang hidup yang melihat karir hanya berdasarkan deskripsi kerjanya. Perhatian juga harus diberikan pada konsep pendidikan itu sendiri, mempertahankan dibenak ide tentang pendidikan bagi hidup lebih daripada pendidikan sekedar titian menuju karir tertentu

Pada tahap ini peserta didik diberikan informasi mengenai jurusan ke kelas XI IPA/IPS serta peluang-peluang karirnya setelah lulus nanti oleh Guru BK. Hal ini bertujuan agar nantinya peserta didik dari kelas X sudah paham betul apa yang akan dijalani, apa yang akan diraih dengan memilih salah satu jurusan ke kelas XI IPA/IPS

- d) Siswa mestinya untuk mengembangkan pemahaman yang tepat tentang diri mereka dan harus dipersiapkan untuk mengaitkan pemahaman ini bagi pengembangan pribadi-sosialnya dan bagi perencanaan karir pendidikannya. Pemahaman ini penting bagi pemenuhan kebutuhan individu bagi aktualisasi-diri. Baik bimbingan karir maupun asesmen siswa di usahakan untuk memperkaya lebih jauh makna dan nilainya bagi siswa dengan menyiapkan mereka memnadang diri serealistik mungkin berdasarkan kelangsungan peluang pendidikan, persyaratan karir dan tuntutan serta hubungan masyarakat

Guru BK selain memberikan informasi mengenai perencanaan karir juga memberikan informasi mengenai pekerjaan yang tidak menentang syari'at agama Islam. Hal ini telah dipaparkan oleh Guru BK yang disajikan oleh peneliti di penyajian data bahwa nanti setelah lulus nanti akan langsung bekerja atau melanjutkan ke PTN/PTS yang akhirnya tetap bekerja, harus bekerja dengan pekerjaan yang halal gajinya

- e) Siswa disemua jenjang harus diberikan pemahaman tentang hubungan antara pendidikan dan karir. Siswa memerlukan sebuah kesadaran tentang hubungan-hubungannya di antara jenjang-jenjang pendidikan dan kemungkinan karir yang terkait. Mereka juga harus menyadari kalau pekerjaan dan minat bisa muncul dari salah satu pelajaran tertentu disekolah.
- f) Kerangka terakhir dalam pengembangan kerangka peserta didik tidak jauh berbeda dengan poin yang ketiga yaitu, peserta didik diberikan informasi mengenai perbedaan IPA/IPS yang mengakibatkan perbedaan pengambilan jurusan kelak ke PTN/PTS setelah lulus nanti

Selanjutnya Menurut Analisa peneliti strategi atau metode yang terealisasi di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dalam membantu mengembangkan karir peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) *Achievement motivation training*, pengembangan karir ini berupa pemberian motivasi kepada peserta didik. Pemberian motivasi selalu dilakukan Guru BK kepada peserta didik setiap Mapel BK di kelas X dan kelas XI
- 2) *Assesment techniques*, pengembangan karir ini berbentuk penjurusan dari kelas X ke kelas XI IPA/IPS. Pelaksanaannya siswa akan diseleksi melalui minat dan kemampuan peserta didik dalam formulir pendaftaran ke kelas XI IPA/IPS yang sudah di tanda tangani oleh peserta didik

- 3) *Career days*, pengembangan karir ini dilaksanakan setahun sekali sebelum ujian nasional yang dihadirkan untuk kelas XII. Kegiatan ini dinamakan Kampus Expo
- 4) *Creative experience*, pengembangan karir ini berupa kegiatan yang mengasah kreatifitas peserta didik. Pelaksanaannya dilaksanakan ketika hari-hari tertentu. Seperti, class meeteng, hari kartini dengan lomba memasak dan fashion show, hari kemerdekaan dengan lomba foto yang bertema kemerdekaan dan lomba membuat mading
- 5) *Decition making training*, pengembangan karir ini berbentuk pemberian informasi mengenai nilai-nilai kehidupan. Materi nilai-nilai yang diberikan meliputi, nilai sosial yaitu selalu sopan santun, nilai agama yaitu selalu berbakti kepada orang tua dan bekerja yang halal gajinya
- 6) *Field trips*, pengembangan ini dilaksanakan dengan kegiatan pengenalan dan mempraktikan Table Maner ketika peserta didik melaksanakan study tour
- 7) *Individualized education*, pengembangan ini berbentuk bimbingan individual kepada peserta didik. pelaksanaanya peserta didik dapat mengkonsultasikan semua masalahnya di ruang khusus BK
- 8) *Media*, pengembangan ini berbentuk penggunaan media dalam proses bimbingan karir. Hal ini dilaksanakan Guru BK ketika mengisi Mapel BK. Media yang digunakan adalah proyektor
- 9) *Occupational information system*, pengembangan ini berbentuk membantu peserta didik dalam memilih jurusan dari kelas X ke kelas XI IPA/IPS dengan cara diberikan informasi mengenai jurusan IPA//IPS dan diberikan formulir pendaftaran yang akan didiskusikan dengan orang tua peserta didik sebagai tujuan agar peserta didik betul-betul mengambil jurusan tersebut secara matang

- 10) *Placement*, pengembangan ini berbentuk pemberian penjurusan dari kelas X ke kelas XI IPA/IPS dengan diberikan formulir pendaftaran
- 11) *Prevocational exploratory programs*, pengembangan ini berbentuk pemberian informasi mengenai peluang-peluang jurusan IPA/IPS
- 12) *Role playing*, pengembangan ini berbentuk lomba-lomba pada class meeteng
- 13) *Simulation*, pengembangan ini berbentuk program Tabel Maner ketika peserta didik melaksanakan study tour
- 14) *Social modeling*, pengembangan ini berbentuk kegiatan yang mendatangkan narasumber karir yang bertujuan agar peserta didik termotivasi langsung oleh narasumber. Kegiatan ini bernama Kampus Expo, didalamnya menghadirkan PRIMAGAMA (lembaga yang membantu belajar peserta didik) serta alumni-alumni yang kuliah serta berprestasi, berprestasi dengan mondok, berorganisasi kampus, dan bekerja
- 15) *Value clarification*, pengembangan ini dilaksanakan ketika Guru BK mengisi Mapel BK dengan memberikan nilai-nilai agama dan sosial, nilai agama berbakti kepada orang tua, bekerja yang tidak melanggar syari'at agama dan nilai sosial untuk selalu bersopan santu kepada siapapun, dimanapun dan kapanpun
- 16) *Resource person*, pengembangan ini berbentuk kegiatan yang menghadirkan narasumber, hal ini dilakukan ketika Kampus Expo. Kampus Expo berisi narasumber dari alumni-alumni yang kuliah. Peserta didik bebas untuk menanyakan kepada para alumni yang kuliah mengenai jalur pendaftaran kuliah serta bagaimana mendapatkan beasiswa

## 2. Analisis Data Hasil Hambatan-Hambatan dan Bagaimana Solusi Untuk Menyelesaikan Hambatan-Hambatan Dalam Layanan Bimbingan Karir Bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017

Agar layanan bimbingan karir dapat berjalan dengan baik dan optimal diperlukan adanya faktor-faktor yang menunjang dalam pelaksanaannya.

- a) Guru bimbingan dan konseling (BK) yang meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan kemampuan dalam bimbingan dan konseling

Seorang guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas hendaknya didukung dengan pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya, yaitu dengan harapan membantu siswa dalam permasalahan karir

- b) Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan karir. Semakin lengkap sarana prasarana yang akan digunakan untuk proses pelaksanaan bimbingan karir akan semakin baik

- c) Kerjasama dengan pihak lain

Menjalin kerjasama yang baik dengan pihak lain dalam melaksanakan berbagai program bimbingan akan semakin baik, karena program bimbingan karir akan optimal jika melibatkan banyak orang. Seperti, kepala sekolah, wali kelas, guru studi, maupun dengan pihak luar sekolah seperti, Depnaker, perusahaan atau lembaga siswa praktek, LP3I, LSM dan sebagainya.<sup>48</sup>

Perlu diperhatikan pula beban tugas Guru Pembimbing/Konselor bahwa Ketentuan pemerintah dalam Surat Keputusan bersama menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala

---

<sup>48</sup> Ahmad Salabi, *Ta'lim Muta'allim*, Volume 4 nomor 8, t.th, Hlm.130

Badan Adiministrasi Kepegawaian Negara Nomor: 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1991 diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melakukan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing dengan rasio 1 orang Guru Pembimbing untuk 150 peserta didik.<sup>49</sup>

Dari hasil penggalian data, terdapat faktor yang menghambat bimbingan karir yaitu kurangnya Guru BK. Sudah ada 2 Guru BK tetapi mereka bukan Guru tetap di Madrasah melainkan Guru Bantu dari sekolah lain dan yang melaksanakan bimbingan karir hanya Bapak Hartono selaku Guru BK. Hal tersebut mengakibatkan Mapel BK di kelas XI di tiadakan karena tidak cukupnya Guru BK. Bapak Hartono hanya mengisi bimbingan karir kelas X dan kelas XII. Untuk mengatasi hal tersebut pihak Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara sudah merencanakan untuk menambah Guru BK.

Menurut Analisa peneliti hambatan pelaksanaan bimbingan karir di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara disebabkan karena faktor Guru BK. Guru BK sudah ada dua, tetapi semua Guru BK tersebut bukan Guru BK tetap di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara melainkan Guru bantu dari sekolah lain. Di Madrasah yang melaksanakan bimbingan karir hanya Guru BK Bapak Hartono. Pelaksanaan bimbingan yang seharusnya dilakukan kepada semua peserta didik kelas X, XI dan XII hanya dilaksanakan di kelas X dan kelas XII. Menurut Ketentuan pemerintah dalam Surat Keputusan bersama menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Adiministrasi Kepegawaian Negara Nomor: 0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1991 diharapkan pada setiap sekolah ada petugas yang melakukan layanan bimbingan yaitu guru pembimbing dengan rasio 1 orang Guru Pembimbing untuk 150 peserta didik. Pihak Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari sudah merencanakan untuk menambah tenaga Guru BK sebagai solusinya. Menurut analisa peneliti, Agar perkembangan karir Peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari

---

<sup>49</sup> Masturin, Zaenal Khafidin, *BKI Pendidikan*, STAIN KUDUS, 2008, Hlm. 187

Bangsri-Jepara yang berjumlah 762 berjalan dengan optimal maka dibutuhkan 5 Guru BK, karena rasio 1 Guru BK untuk 150 peserta didik.

### **3. Analisis Data Hasil dari Implementasi Layanan Bimbingan Karir terhadap Perkembangan Karir Peserta Didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2016/2017**

Bimbingan merupakan bagian yang integral dari sistem pendidikan disekolah dalam upaya membantu siswa agar dapat memainkan peran dan mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tujuan ketrampilan dan potensi yang dimiliki siswa. Bimbingan disekolah tidak hanya membantu siswa dalam hal belajar dan menerapkan kedisiplinan kepada para siswa melainkan dalam hal membantu perkembangan karirnya. Kontribusi perkembangan karir terhadap bimbingan karir, yaitu:

- a) Perkembangan karier merupakan salah satu aspek dari keseluruhan proses perkembangan individu dan pilihan yang berkaitan dengan jabatan dimasa depan. Hal ini berlangsung selaras dengan perkembangan karier. Jika proses perkembangan individu tidak berjalan sebagaimana mestinya maka laju perkembangan karier juga tidak akan berjalan lancar dan banyak pilihan karier akan menunjukkan kekurangan yang berat. Karena itu, bimbingan karier harus direncanakan dan dikelola dengan maksud menunjang perkembangan karier individu, sesuai dengan tahap perkembangan diberbagai jenjang pendidikan disekolah.
- b) Pengenalan terhadap minat, kapasitas, yang dimiliki siswa dan perangkat nilai yang dianutnya akan sangat diperlukan oleh guru pembimbing dalam upaya mengembangkan, membina, dan mengarahkan siswa pada pola-pola vokasional dan atau

pemilihan pendidikan yang tepat dan selaras dengan kondisi dan pilihan karier tersebut

- c) Informasi karier atau pekerjaan oleh guru pembimbing akan lebih memungkinkan siswa untuk dapat mengenal berbagai jenis pekerjaan dan pola karier yang dapat mereka pilih setelah menyelesaikan pendidikannya. Layanan seperti ini juga dapat membantu siswa dalam mengenal secara seksama arah minat dan kemampuan (potensi diri). Informasi yang dapat diberikan berkenaan dengan informasi jenis-jenis pekerjaan dan informasi jenis-jenis pendidikan. Bentuk lain materi layanan informasi karier yang juga dapat diberikan guru pembimbing adalah dengan penyediaan berbagai sumber informasi pekerjaan, jabatan dan karier, penyediaan papan media bimbingan, dan penyediaan sumber-sumber informasi jabatan
- d) Pilihan jabatan tidak dibuat sekali saja dan tidak definitive dengan sekali memilih saja. Individu membuat suatu rangkaian pilihan yang berkesinambungan dan bertahap, dari pilihan yang masih bersifat agak luas dengan memilih bidang jabatan sampai jabatan tertentu dibidang itu. Hal ini bertujuan memberikan gambaran diri yang merupakan garis dasar untuk menyambung dan memadukan semua pilihan yang dibuat. Karena itu, bimbingan karier harus menunjang individu untuk mengenal dirinya sendiri dengan lebih baik. Pemahaman diri ini menjadi benang merah dalam menyusun rencana masa depan dan semua pilihan yang dibuat mendapat maknanya sebagai implementasi konkret dari konsep diri.<sup>50</sup>

Didapatkan hasil dari Wawancara Guru BK dan peserta didik peserta didik Setelah mendapat bimbingan karir serta metode-metode pengembangan karir, peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim

---

<sup>50</sup> Juliana Batubara, *Perkembangan dan Pemilihan Karir Menurut Ginzberg dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling*, Volume 1 Nomor 1, Februari 2013, Hlm. 46-47

Asy'ari tidak lagi bingung memilih jurusan IPA/IPS ke kelas XI bagi kelas X karena Bapak Hartono selaku Guru BK selalu memberikan informasi mengenai masing-masing jurusan IPA/IPS serta pendaftaran ke kelas XI IPA/IPS peserta didik diberikan formulir yang bertujuan agar proses pemilihan jurusan ke kelas XI harus berdiskusi dengan orang tua dan bagaimana memilih jurusan, jalur masuk PTN/PTS serta bagaimana mendapatkan beasiswa setelah lulus nanti bagi peserta didik kelas XII karena peserta didik selain mendapatkan informasi saat Mapel BK berlangsung juga mendapatkan informasi dari kegiatan Kampus Expo

Menurut Analisa peneliti hasil bimbingan karir terhadap pengembangan karir peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara dari keseluruhan konsep kontribusi bimbingan karir terhadap perkembangan karir peserta didik maka dapat diketahui bahwa perkembangan karier merupakan salah satu aspek dari keseluruhan proses perkembangan individu dan pilihan yang berkaitan dengan jabatan dimasa depan, pengenalan terhadap minat, kapasitas, yang dimiliki siswa dan perangkat nilai yang dianutnya akan sangat diperlukan oleh guru pembimbing dalam upaya mengembangkan, membina, dan mengarahkan siswa pada pola-pola vokasional dan atau pemilihan pendidikan yang tepat dan selaras dengan kondisi dan pilihan karier tersebut, informasi karier atau pekerjaan oleh guru pembimbing akan lebih memungkinkan siswa untuk dapat mengenal berbagai jenis pekerjaan dan pola karier yang dapat mereka pilih setelah menyelesaikan pendidikannya, pilihan jabatan tidak dibuat sekali saja dan tidak definitive dengan sekali memilih saja. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi bimbingan karir tentang pengembangan karir cukup besar, yaitu peserta didik di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri-Jepara mampu memilih jurusan ke kelas XI IPA/IPS bagi peserta didik kelas X secara optimal, dikarenakan peserta didik kelas X mendapatkan Mapel BK dijadwal

Mapel yang berisi pemberian informasi mengenai jurusan IPA/IPS serta peluang-peluang karirnya. Hal tersebut terus diberikan kepada peserta didik setiap Mapel BK, peserta didik kelas X untuk memasuki ke kelas XI IPA/IPS ada persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, mengisi formulir yang bertujuan agar pemilihan jurusan ke kelas XI IPA/IPS tidak hanya minat peserta didik itu sendiri melainkan juga dengan pertimbangan wali peserta didik. Memilih PTN/PTS yang sesuai harapan peserta didik itu sendiri dan bagaimana jalur pendaftarannya bagi kelas XII, dikarenakan peserta didik kelas XII mendapatkan Mapel BK dijadwal Mapel yang berisi informasi mengenai PTN/PTS serta bagaimana jalur pendaftarannya yang sesuai dengan jurusan yang saat ini di ambil yaitu IPA/IPS. Hal tersebut terus diberikan kepada peserta didik setiap mapel BK, peserta didik kelas XII mendapatkan kegiatan Kampus Expo. Kegiatan Kampus Expo langsung dihadiri oleh para narasumber sehingga membuat peserta didik langsung dapat bertanya mengenai PTN/PTS dan bagaimana jalur pendaftarannya.